

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Penciptaan

Seni merupakan sebuah ungkapan rasa atau perasaan yang tertuang dalam sebuah objek atau benda tertentu, baik gambar, musik, patung, tulisan dan lain sebagainya. karya seni rupa merupakan perpaduan unsur-unsur seni rupa yang tersusun dan memiliki makna tersendiri. Unsur - unsur seni rupa yaitu: garis, bidang, bentuk, tekstur, ruang dan warna.

Seni grafis merupakan karya seni yang dibuat melalui proses cetak manual dan menggunakan material tertentu, dengan tujuan memperbanyak karya. Seni grafis pada dasarnya menitikberatkan pada teknik cetak-mencetak, sebagai usaha untuk memperbanyak atau melipatgandakan sesuatu, baik gambar ataupun tulisan dengan cara tertentu. Media cukil kayu menjadi pilihan pertama memproduksi poster-poster, mungkin masa itulah yang mengawali sedikit rentetan sejarah seni grafis yang telah mengalami proses yang panjang hingga sampai masa sekarang, kita banyak mengenal prinsip-prinsip dasar tentang proses cetak-mencetak seperti: cetak tinggi, cetak dalam, cetak datar, cetak saring dan banyak lagi yang lainnya. Pada Tugas Akhir ini, penulis akan menggunakan teknik cetak saring (*silkscreen print*), karena penulis mendapatkan kenyamanan dalam berkarya menggunakan teknik *silkscreen print*, setelah mencoba beberapa teknik dalam seni grafis. Selain mendapatkan kenikmatan dalam berkarya, penulis juga merasa tertantang untuk mencoba teknik *silkscreen print* dalam membuat karya dengan menggunakan warna lebih dari satu pada media yang berbeda dari biasanya, bukan kertas ataupun kanvas, melainkan pada *sheet acrylic*. Bentuk akhirnya adalah sebuah karya berupa hasil cetak, dimana semua edisi cetak ditampilkan Berjejer kebelakang, yang terinspirasi dari karya seorang seniman grafis indonesia, yakni Marida Nasution.

Wedha's Pop Art Portrait (WPAP) adalah seni ilustrasi potret wajah yang dibuat dengan bentuk bidang geometris berwarna warnai, bidang tersebut di buat

dengan menggunakan garis tegas tanpa lekukan dengan cara men-*trace* gambar aslinya sehingga hasil akhirnya benar-benar menyerupai potret yang

digunakan sebagai acuan dan mudah dikenali. Ciri khas dari WPAP ini, anda hanya akan menemukan kotak-kotak atau bidang warna warna yang di bentuk dengan garis tegas tanpa lengkungan sama sekali, hal inilah yang membuat penulis tertarik menggunakan WPAP, karna penulis biasa menggambar bentuk – bentuk geometris untuk berkarya, sehingga penulis memilih untuk membuat gambar dengan aliran WPAP.

Presiden adalah suatu nama jabatan yang digunakan untuk pimpinan suatu organisasi, perusahaan, atau negara. Presiden yang pernah memimpin Negara Kesatuan Republik Indonesia hingga saat ini (2018) telah mencapai 7 orang, dimana mereka memiliki gaya memimpin dan kebijakannya masing masing namun tetap satu tujuan. kekaguman penulis terhadap presiden Republik Indonesia yang mendasari penulis untuk menciptakan dan memvisualisasikan presiden sebagai objek gambar ke dalam karya seni grafis, yaitu karya dengan teknik *silkscreen print*.

Pemilihan media *sheet acrylic* dikarenakan terlalu banyak seniman grafis mencetak dengan media kertas, melihat pula pada instalasi *display* karya yang disusun berjejer kebelakang sehingga memberikan kesan berbayang, dimana penulis memerlukan media bening layaknya kaca yang tidak mudah pecah, Hal inilah yang membuat penulis menggunakan media *sheet acrylic*. Pemilihan potret presiden berawal dari hobi penulis terhadap organisasi serta kekaguman terhadap presiden Republik Indonesia, dan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat luas, selain itu, penulis juga dapat melanjutkan study S1 sekarang ini adalah karena adanya beasiswa yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Untuk itu, melalui tugas akhir ini penulis mempelajari dan mempraktekan salah satu teknik seni grafis *silkscreen print* dengan judul “**WPAP 7 PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI INSPIRASI CETAK SARING PADA SHEET ACRYLIC.**”.

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik permasalahan yang terkait dengan penciptaan karya antara lain:

- a. Bagaimana proses berkarya WPAP dalam berkarya cetak saring ?
- b. Bagaimana analisis visual karya seni grafis cetak saring pada *sheet acrylic* dengan obyek WPAP 7 presiden Republik Indonesia?

## 1.3.Tujuan

Adapun tujuan penulisan adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana proses berkarya WPAP dalam berkarya cetak saring.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana hasil karya seni grafis cetak saring pada *sheet acrylic* dengan obyek WPAP 7 presiden Republik Indonesia.

## 1.4.Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir karya seni:

- a. Bagi penulis bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dalam proses berkesenian dan sebagai sarana mengkomunikasikan ide-ide yang dimiliki.
- b. Bagi pembaca sebagai bahan pembelajaran, referensi dan sumber pengetahuan tentang seni grafis.
- c. Bagi universitas adalah sebagai tambahan referensi dan sumber kajian terutama untuk mahasiswa jurusan pendidikan seni rupa.
- d. Bagi lingkungan sekitar, diharapkan mampu melestarikan seni grafis sebagai media apresiasi dan inspirasi bagi khalayak umum.

## **1.5. Metode Penciptaan**

Dalam proses penciptaan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode eksperimen, guna mengeksplorasi bahan sesuai dengan kebutuhan proses cetak saring diatas media *Sheet Acrylic*.

### **1.5.1. Inspirasi**

Menurut *Kamus besar bahasa indonesia*, inspirasi adalah gagasan yang muncul. Inspirasi dapat diartikan dengan sebuah gagasan yang muncul yang datang kepikiran seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam penciptaan karya seni grafis dengan teknik cetak saring kali ini, penulis terinspirasi dengan kekaguman terhadap pemimpin negara (presiden), dan keinginan untuk mengeksplorasi seni grafis dan penggunaan media cetak selain kertas.

### **1.5.2. Eksplorasi Bentuk**

Proses eksplorasi bentuk dilakukan perupa demi mendapatkan hasil karya yang maksimal. Eksplorasi bentuk biasanya diwujudkan dengan membuat sketsa. Dalam proses berkarya seni grafis kali ini penulis melakukan pengembangan bentuk melalui *Editing* dan sketsa, menyederhanakan bentuk objek dan menghilangkan ataupun menambahkan bagian tertentu pada objek. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan bentuk-bentuk geometrik unik.

### **1.5.3. Tahap Pengerjaan**

Tahap pengerjaan dilakukan dengan cara menggambar ulang foto obyek pada *softwarecoreldraw* dan *photoshop* pada komputer untuk mendapatkan gambar detail dan guna memecah warna sesuai yang diharapkan penulis. Kemudian dilanjutkan dengan mencetak gambar hitam putih diatas kertas kalkir, untuk memindahkan hasil yang telah digambar ulang ke *screen* dengan cara di *afdruk*. Setelah proses tersebut berhasil, selanjutnya menuju proses pencetakan.

## 1.6. Struktur Penulisan

Struktur Penulisan yang dipakai oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1.6.1. BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penciptaan, rumusan masalah, tujuan penciptaan, metode penciptaan dan struktur penulisan.

### 1.6.2. BAB II LANDASAN PENCIPTAAN

Berisikan kajian teoritik tentang seni, seni rupa, unsur seni rupa, prinsip seni rupa, seni grafis, dan kajian empirik tentang kajian presiden sebagai ide berkarya dan pendekatan terhadap karya seniman referensi penulis.

### 1.6.3. BAB III METODE PENCIPTAAN

Menerangkan proses kreatif dan proses pembuatan karya seni grafis cetak saringpada *sheet acrylic*.

### 1.6.4. BAB IV VISUALIASI DAN ANALISIS KARYA

Menganalisis hasil karya cetak saring.

### 1.6.5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran

## 1.7. Jadwal Pelaksanaan Skripsi Penciptaan

No	Kegiatan	Septem ber				Novem ber				Desem ber				Januari				Pebruar i				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan dan Pengesahan Proposal	■																				
2	Pengumpulan Data dan Bahan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
3	Studi dan Eksperimen											■	■	■	■							
4	Eksekusi Berkarya													■	■	■	■					
5	Bimbingan Penulisan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Presentasi Laporan																					■

Tabel 1.1 Penetapan Waktu Berkarya.